

HUBUNGAN COPING STRESS DAN LONELINESS PADA MAHASISWA RANTAU

Cita Armeta Putri Sugiarto

10520245

Fakultas Psikologi

Universitas Gundarma

Abstrak

Pentingnya pendidikan formal dalam meningkatkan jumlah mahasiswa di Indonesia, tetapi juga menyoroti tantangan terkait kualitas dan ketersediaan pendidikan tinggi. Banyak mahasiswa memilih merantau ke Pulau Jawa untuk mengakses perguruan tinggi berkualitas, tetapi fenomena merantau ini dapat menyebabkan perasaan kesepian dan adaptasi yang sulit. Loneliness dapat memengaruhi kesejahteraan mental mahasiswa, karena mereka harus menghadapi tuntutan akademik tinggi di lingkungan yang baru. Strategi coping-stress penting dalam membantu mahasiswa beradaptasi dan mengatasi tekanan dalam perjalanan mereka merantau dan mengejar pendidikan tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara coping stress dengan loneliness pada mahasiswa rantau. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang diukur menggunakan UCLA Loneliness scale version 3 dan skala Ways of Coping Checklist (WCC) yang dikumpulkan dengan bantuan kuisioner dengan menggunakan skala Likert. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa rantau dengan karakteristik subjek berumur antara 18 – 25 yang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi minimal tingkat pertama.

Kata Kunci : Coping stress, Loneliness, Mahasiswa Rantau

Daftar Pustaka (1981-2023)